

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yaitu analisis yang dilakukan langsung untuk yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal – hal yang saat ini berlaku. Dengan kata lain untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan menilai antara variabel – variabel yang ada

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2010-2014.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan september 2015 sampai dengan bulan Maret 2016. Adapun jadwal penelitian yang di rencanakan dapat di gambarkan pada tabel 3.1, berikut di bawah ini:

Tabel III.1
Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2015				2016		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008;115). Populasi pada Penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s/d 2014 berjumlah 36 perusahaan, dan setelah disesuaikan dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti menjadi 12 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (tidak acak), yaitu suatu metode pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Adapun karakter sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian.
2. Mempunyai data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian disajikan pada tabel 3.2 di bawah ini.

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan-perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014	15
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian	(1)
3	Tidak mempunyai data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian	(3)
	Total sampel	11

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut dibawah ini.

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	PT. D.H ADES WATERS INDONESIA
2	ALTO	PT. TRI BANYAN TIRTA
3	CEKA	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA
4	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
5	INDFT	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR
6	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA
7	MYOR	PT. MAYOR INDAH
8	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO
9	SKLT	PT. SEKAR LAUT

10	STTP	PT. SIANTAR TOP
11	ULTJ	PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRI AND TRADING COMPANY

C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Defenisi operasional bertujuan untuk menghindari adanya kerancuan makna dari variabel-variabel yang digunakan. Oleh karena itu diperlukan penjelasan defenisi masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen (bebas) merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (indriantoro dan supomo,2002). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah

a. *Return on equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh Perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh Pemegang Saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

b. *Net profit margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Menurut Weston dan Copeland (1998), semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Harga saham adalah merupakan harga yang telah disepakati bersama harga yang telah disepakati bersama penjual dan pembeli pada saat saham diperdagangkan. Harga saham yang berlaku dipasar modal biasanya ditentukan oleh pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya (Hardianto Bram,2008). Harga saham sangat dipengaruhi oleh

berrbagai macam faktor, seperti kondisi manajemen perusahaan, pendapatan saat ini. Pendapatan diharapkan pada masa yang akan datang serta lingkungan ekonomi yang mempengaruhi suatu pasar modal. Harga saham dari suatu perusahaan tentu saja berbeda-beda tergantung bagaimana suatu perusahaan tersebut nilai jualnya dibursa saham. Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu *capital again* dan citra yang baik bagi perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data documenter berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah jadi dan sudah diolah pihak lain pada suatu periode tertentu.

2. Sumber data

sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi yang berkompeten dan relevan dengan penelitian. Data diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs

www.idx.co.id annual report ,www.duniainvestasi.com dan berbagai situs lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah modal analisis regresi sederhana (linier). Dalam menganalisis data peneliti menggunakan program SPSS, yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dijabarkan kalimat dibawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya

bukan pada masing-masing variabel penelitian. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *kolmogorof sminov* dan data yang dikatakan normal bila p-value kolmogorof sminov test $> 0,05$ (Ghozali, 2006)

Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan : probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data berdistribusi secara normal dan probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak berdistribusi normal. Kolmogorof sminov didasarkan dengan nilai D yang didefinisikan sebagai berikut :

$$D = \text{SUB}_X [|F_N(X) - F_O(X)|]$$

Keterangan :

D = Nilai deviasi absolut maksimum antara $F_n(x)$ dengan $f_o(x)$

$F_n(x)$ = probabilitas kumulatif normal

$F_o(x)$ = probabilitas kumulatif empiris

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011). Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan

SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (sumber), uji park atau uji white. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Cara memperbaiki model jika terkena heteroskedastisitas :

1. Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut. Misalkan ,

$$Y_i = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + u_t$$

Setelah transform :

$$Y/X_1 = b_0/X_1 + b_1 + b_2 X_2/X_1 + u_t/X_1$$

Sehingga b_0 yang semula konstanta berubah menjadi koefisien.

2. Melakukan transformasi logaritma sehingga persamaan regresi model menjadi:

$$\text{Log } Y = b_0 + b_1 \text{Log } X_1 + b_2 \text{Log } X_2$$

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen) (Imam Ghazali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi di antara

variabel-variabel independen. Pendeteksian keberadaan multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (*VIF*). kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan model distribusi lag, yaitu :

$$Y_t = \alpha + \beta_0 X_t + \beta_1 X_{t-1} + \beta_2 X_{t-2} + \dots + \beta_k X_{t-k} + c_t$$

Cara mengatasi jika terjadi masalah multikolinearitas (Ghozali, 2006), yaitu :

- 1) Menggabungkan data *crosssection* dan *time series* (pooling data).
- 2) Keluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan identifikasikan variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.
- 3) Menambah jumlah observasi.
- 4) Transformasi variabel merupakan salah satu cara mengurangi hubungan linear diantara variabel independen. Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*. Transformasi dapat dilakukan dalam bentuk logaritma natural dan bentuk *first difference delta*.

Caranya :

$$Y_t = b_1 + b_2 X_{2t} + b_3 X_{3t} + u_t \dots \dots \dots (1)$$

$$Y_{t-1} = b_1 + b_2X_{2t-1} + b_3X_{3t-1} + u_{t-1} \dots\dots\dots (2)$$

Kurangkan persamaan (2) dari (1) di dapat first difference

$$Y_t - Y_{t-1} = b_2(X_{2t} - X_{2t-1}) + b_3(X_{3t} - X_{3t-1}) + v_t \dots\dots (3)$$

- 5) Dalam tingkat lanjut dapat digunakan metode regresi bayessian yang masih jarang sekali digunakan.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam Durbin Watson (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pengambilan keputusan uji autokorelasi

HO	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	tidak tolak	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak tolak	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$

Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak tolak	$du < d < 4-du$
---	-------------	-----------------

d= Nilai Durbin Watson, dl= Batas Bawah, du= Batas Atas

keterangan :

- 1). Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- 3). Bila nilai DW lebih dari (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negative.
- 4). Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Apabila terjadi masalah autokorelasi, hal yang bisa dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan melakukan Log pada semua variabelnya.

2 Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik menggunakan model regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 . e$$

Dimana :

Y = Harga saham

α = konstanta

$b_{1,2}$ = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas (Return On Equity)

X_2 = variabel bebas (Net Profit Margin)

e = standar error (tingkat kesalahan)

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

b. Uji hipotesis

1) Uji simultan (uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

2) Uji parsial (uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).